

Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK dan Peraturan Perpajakan pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR Medan

Penulis:

Fauziah¹

Ayu Annastasya Andika²

Thetty Surlenty

Rajagukguk³

Afiliasi:

Politeknik Ganesha

Medan¹²³

***Korespondensi:**

zieziah4@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 10-10-2022

Accepted: 25-10-2022

Published: 29-10-2022

Abstrak: Penerapan perhitungan penyusutan aktiva tetap merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam menetapkan beban penyusutan aktiva tetap disetiap tahunnya. Tujuan penelitian ini yaitu menerapkan perhitungan penyusutan aktiva tetap pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR, apakah perhitungan penyusutan aktiva tetap tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan sesuai dengan perhitungan menurut Perpajakan. Objek penelitian ini berupa aktiva tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR dari awal tahun pembelian sampai pada tahun 2021. Klinik belum sama sekali menerapkan salah satu dari metode penyusutan aktiva tetap sehingga perusahaan belum mengetahui berapa nilai penyusutan dari setiap aset tetap. Metode yang digunakan pada perhitungan penyusutan aktiva tetap ini adalah menggunakan metode garis lurus menurut Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan tarif garis lurus menurut peraturan Perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan perhitungan beban penyusutan aktiva tetap pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR yang menggunakan metode garis lurus menurut Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menggunakan rumus harga perolehan yang dikurangi dengan nilai residu lalu dibagi dengan umur ekonomis dari masing-masing aktiva tetap adalah sebesar Rp. 157.140.625,- dan perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus dengan cara harga perolehan dikalikan dengan tarif yang sesuai menurut Undang-Undang Perpajakan mendapatkan hasil beban penyusutan sebesar Rp. 193.125.000,-. Maka dapat dilihat bahwa dari perhitungan hasil beban penyusutan aktiva tetap menurut PSAK dan perpajakan pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR tersebut memiliki perbedaan atau perbandingan hasil penyusutan menurut PSAK lebih rendah dibandingkan hasil dari penyusutan menurut Perpajakan.

Kata kunci: perhitungan penyusutan aktiva tetap, metode garis lurus (*straight line methode*)

I. Pendahuluan

Dunia usaha yang bergerak pada bidang kesehatan harus berusaha bersaing yang kompetitif melalui pelayanan yang diberikan kepada pasien. Salah satu faktor pelayanan yang baik yaitu berupa aktiva tetap yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional dari usaha yang dijalankan. Aktiva yang digunakan berbagai macam jenisnya tergantung pada kegunaan aktivitas usaha yang dijalankan pada perusahaan tersebut. Aktiva tetap adalah suatu bagian terpenting dalam perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan sesuai dengan kegunaan atau kebutuhan dari perusahaan tersebut.

Apapun badan usaha yang dimulai dari usaha yang berukuran kecil lalu kemudian menjadi usaha yang besar pasti akan membutuhkan aktiva tetap untuk menjalankan usahanya. Namun, setiap aktiva tetap yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun pastinya mengalami penyusutan. Setiap penyusutan yang terjadi tentunya ada perhitungan dengan melakukan metode penyusutan yang sudah tertera dalam peraturan

yang ada pada aktiva tetap.

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang siap digunakan dalam mendukung kegiatan operasi suatu usaha, aktiva tersebut tidak dijual dan memiliki masa manfaat yang lebih dari satu tahun. Aktiva tetap mempunyai sifat permanen yang digunakan dalam aktivitas perusahaan. Aktiva tetap akan mengalami penurunan nilai atau penyusutan akibat adanya pemakaian pada aktiva tetap tersebut. Penyusutan adalah proses alokasi sebagian barang atau aset yang diperoleh menjadi biaya, penyusutan juga berlaku dalam menghitung laba atau rugi suatu perusahaan.

Aktiva tetap memiliki peran yang penting untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Peran tersebut membutuhkan suatu kebijakan dalam pengelolaan aktiva tetap. Para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi mengenai aktiva tetap yaitu akuntansi aktiva tetap. Penelitian ini bertujuan menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap yang sesuai dengan teori, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Menurut SAK (2017), penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Perbaikan dan pemeliharaan aset tidak meniadakan keharusan untuk menyusutkan aset. Jumlah tersusutkan suatu aset ditentukan setelah dikurangi nilai residunya. Dalam praktik, nilai residu aset terkadang tidak signifikan dan oleh karena itu tidak material dalam penghitungan jumlah tersusutkan. Metode penyusutan menurut SAK digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, sedangkan metode penyusutan berdasarkan peraturan perpajakan digunakan untuk kepentingan pajak. Perbedaan dalam penggunaan metode tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi perusahaan. Adanya perbedaan pengakuan beban penyusutan menurut standar akuntansi keuangan dan perpajakan, akan mengakibatkan terjadinya koreksi fiskal. Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medis dan farmasi yang terdiri dari perawat, bidan, dokter gigi, dokter umum dan administrasi. Dalam menunjang usaha tersebut pastinya menggunakan alat-alat atau properti seperti meja, kursi dan alat-alat lainnya. Setiap bentuk badan usaha yang ada saat ini mulai dari yang berukuran kecil hingga yang besar pasti akan memanfaatkan aset tetap yang dimilikinya.

II. Studi Literatur

Aktiva Tetap Aktiva adalah sumber daya ekonomi yang diperoleh dan dikuasai oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari transaksi masa lalu, salah satunya adalah aktiva tetap yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan produk.

1. Menurut [1] aset tetap adalah aset yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun dahulu digunakan untuk operasi perusahaan dan tidak diperjual belikan kepada konsumen.
2. Menurut [2] PSAK No.16 (2015), Aset tetap adalah suatu aset berwujud yang penggunaannya lebih dari satu periode dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif.
3. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 paragraf 5 menyebutkan bahwa: "Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun"
4. Menurut [3] menyatakan bahwa pengertian aktiva tetap adalah sebagai berikut: "Aktiva tetap adalah aktiva yang menjadi hak milik perusahaan dan dipergunakan secara terus-menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan".

Dari pengertian aktiva tetap di atas, yang dimaksud dengan aktiva tetap adalah:

- a. Merupakan aktiva berwujud
- b. Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun
- c. Digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan
- d. Tidak dimaksudkan untuk dijual kembali

Ada beberapa metode yang berbeda digunakan untuk menghitung besarnya penyusutan. Dalam praktik, suatu perusahaan kebanyakan akan menggunakan salah satu metode yang akan digunakan untuk menyusutkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan tersebut yaitu :

1. Berdasarkan Waktu

- a. Metode Garis Lurus (*straight line methode*)

Metode penyusutan garis lurus adalah metode perhitungan penyusutan aktiva tetap dimana setiap periode akuntansi diberikan beban yang sama secara merata.

$$\text{Penyusutan} : \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran umur ekonomis aktiva}}$$

Metode perhitungan penyusutan garis lurus akan menghasilkan beban penyusutan aktiva tetap yang sama dari tahun ke tahun.

Sebagai contoh :

Pada tanggal 1 januari 2015 perusahaan membeli sebuah Printer dengan harga Rp. 3.500.000 nilai sisa diperkirakan sebesar Rp. 1.500.000 umur Printer diperkirakan 5 tahun. Beban penyusutan tahunan dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Beban Penyusutan} &= \frac{(\text{Rp}14.500.000 - \text{Rp}1.500.000)}{5} \\ &= \frac{\text{Rp}2.000.000}{5} \\ &= \text{Rp. 400.000} \end{aligned}$$

b. Metode Pembebanan Menurun

Metode saldo menurun ganda (*Double declining Balances methode*, Saldo menurun ganda adalah metode penyusutan dimana sebagian besar penyusutan yang terkait dengan aset yang diakui selama beberapa tahun masa manfaatnya. Dengan saldo menurun ganda ,aset terdepresiasi dengan jumlah yang sama. Namun, dibandingkan dengan metode garis lurus, penyusutan dibebankan lebih rendah untuk tahun-tahun berikutnya. Penyusutan dengan metode saldo menurun beban penyusutan dihitung dengan cara mengalikan tarif presentase ke nilaibuku yang kian menurun, dan tarif penyusutan yang dipakai dua kali tgarif penyusutan garis lurus rumusnya yaitu :

$$\text{Penyusutan} : \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran umur ekonomis aktiva}}$$

Sebagai contoh :

Pada tanggal 1 januari 2016 perusahaan membeli gedung dengan harga perolehan sebesar Rp. 450.000.000,- dengan masa manfaatnya selama 5 tahun nilai residu aset adalah sebesar Rp. 29.160.000,-. Hitunglah biaya penyusutan dan akumulasi selama 4 tahun menggunakan metode saldo menurun ganda.

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= 100\% / 5 = 20\% \\ &= 20\% \times 2 \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Tarif penyusutan menggunakan metode saldo menurun ganda				
Tahun	Harga perolehan (Rp)	Beban penyusutan(Rp)	Akm.penyusutan (Rp)	Nilai residu (Rp)
2016	450.000.000	225.000.000	225.000.000	225.000.000
2017	450.000.000	90.000.000	315.000.000	135.000.000
2018	450.000.000	54.000.000	369.000.000	81.000.000
2019	450.000.000	32.400.000	401.400.000	48.600.000
2020	450.000.000	19.440.000	420.840.000	29.160.000

Perhitungan :

- Pada tahun pertama rumusnya yaitu = 40% x Rp. 450.000.000,-

- = Rp. 225.000.000,-
- Pada tahun kedua rumusnya yaitu = 40 % x Rp. 225.000.000,-
= Rp. 90.000.000,-
- Pada tahun ketiga rumusnya yaitu = 40 % x Rp. 135.000.000,-
= Rp. 54.000.000,-
- Pada tahun keempat rumusnya yaitu = 40% x 81.000.000,-
= Rp. 32.000.000,-
- Pada tahun kelima rumusnya yaitu = 40% x Rp. 48.600.000,-
= Rp. 19.440.000,-

III. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu data yang ada di suatu perusahaan yang sudah ada atau tersedia yang dikutip oleh peneliti guna untuk kepentingan peneliti, data yang diambil berupa data aktiva tetap yang ada pada perusahaan tersebut.

3.1 Metode pengumpulan data

1. Studi Dokumentasi

Suatu metode yang mengumpulkan data-data dan mempelajari data tersebut yang berkaitan dengan penyusutan aktiva tetap dan perpajakan.

2. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti diperusahaan kepada pihak yang berkaitan diperusahaan tersebut.

3.2 Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan data deskriptif yaitu mengumpulkan data, menafsirkan dan mengklasifikasikan data sehingga dapat memberikan suatu gambaran mekanisme mengenai akuntansi.

Berikut tahapan teknis yang ditempuh penulis dalam menganalisis data diperusahaan:

1. Mengumpulkan data-data yang ada di perusahaan tersebut
2. Membuat perhitungan
3. Melakukan evaluasi dan kesimpulan
4. Mencocokkan penerapan perpajakan dan penyusutan aktiva tetap menurut PSAK
5. Melakukan perbandingan perhitungan antara penyusutan aktiva tetap menurut PSAK dan menurut Perpajakan.

IV. Hasil

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR medan bergerak dalam bidang jasa kesehatan yang pastinya juga sangat membutuhkan aset tetap dalam melaksanakan kegiatan diklinik dalam melayani masyarakat dengan baik. Dalam memperoleh aktiva tetap klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR membeli secara tunai yang memiliki beberapa aktiva tetap yaitu :

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR medan bergerak dalam bidang jasa kesehatan yang pastinya juga sangat membutuhkan aset tetap dalam melaksanakan kegiatan diklinik dalam melayani masyarakat dengan baik. Dalam memperoleh aktiva tetap klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR membeli secara tunai yang memiliki beberapa aktiva tetap yaitu :

Tabel 4.1

**DAFTAR ASET TETAP KLINIK PRATAMA
RAWAT INAP ROMAULI ZR MEDAN**

NO.	Kelompok Aset Tetap	Thn. Perolehan	Jumlah	Harga Perolehan
1	Tanah	2013		400.000.000
2	Gedung	2014		850.000.000
3	Genset	2014	1 unit	5.000.000
4	Inkubator bayi	2014	3 unit	39.000.000
5	Sterilisator Alat Medis	2014	2 unit	6.000.000
6	Bed obgyn	2014	2 unit	20.000.000
7	Dopler	2014	2 unit	5.000.000
8	Bed Pasien	2014	10 unit	60.000.000
9	Examination Bed	2014	2 unit	6.000.000
10	Kursi Roda	2014	2 unit	3.000.000
11	Komputer Lenovo	2014	1 unit	11.000.000
12	Laptop Lenovo	2014	1 unit	5.000.000
13	Mobil APV	2014	1 unit	215.500.000
14	Printer Epson L565	2014	1 unit	3.000.000
15	Mesin Gigi	2014	1 unit	225.000.000
16	Motor Revo	2015	1 unit	13.000.000
17	Bed Pasien	2016	6 unit	36.000.000
18	Motor Honda Beat	2018	1 unit	15.000.000
19	Mesin Lab	2019	1 unit	40.000.000
20	Komputer Lenovo	2021	1 unit	15.000.000
21	Laptop Asus	2021	1 Unit	6.000.000
22	Printer Epson Brother	2021	1 Unit	5.000.000
23	Printer Epson	2021	1 Unit	1.500.000
Total				1.985.000.000

Sumber: data klinik romaulli zr

**DAFTAR ASET TETAP KLINIK PRATAMA
RAWAT INAP ROMAULI ZR MEDAN**

NO.	Kelompok Aset Tetap	Thn. Perolehan	Jumlah	Harga Perolehan
1	Tanah	2013		400.000.000

2	Gedung	2014		850.000.000
3	Genset	2014	1 unit	5.000.000
4	Inkubator bayi	2014	3 unit	39.000.000
5	Sterilisator Alat Medis	2014	2 unit	6.000.000
6	Bed obgyn	2014	2 unit	20.000.000
7	Dopler	2014	2 unit	5.000.000
8	Bed Pasien	2014	10 unit	60.000.000
9	Examination Bed	2014	2 unit	6.000.000
10	Kursi Roda	2014	2 unit	3.000.000
11	Komputer Lenovo	2014	1 unit	11.000.000
12	Laptop Lenovo	2014	1 unit	5.000.000
13	Mobil APV	2014	1 unit	215.500.000
14	Printer Epson L565	2014	1 unit	3.000.000
15	Mesin Gigi	2014	1 unit	225.000.000
16	Motor Revo	2015	1 unit	13.000.000
17	Bed Pasien	2016	6 unit	36.000.000
18	Motor Honda Beat	2018	1 unit	15.000.000
19	Mesin Lab	2019	1 unit	40.000.000
20	Komputer Lenovo	2021	1 unit	15.000.000
21	Laptop Asus	2021	1 Unit	6.000.000
22	Printer Epson Brother	2021	1 Unit	5.000.000
23	Printer Epson	2021	1 Unit	1.500.000
Total				1.985.000.000

Sumber: data klinik romauli zr

V. Pembahasan

4.1 Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16

Dari tabel 4.1 diatas yaitu daftar pengelompokan aset tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR akan dilakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan menggunakan suatu metode garis lurus pada setiap perhitungan aktiva tetap yang terdapat diklinik pratama rawat inap romauli zr tersebut dengan cara harga perolehan dikurangi dengan nilai residu atau nilai sisa pada aktiva tetap lalu dibagi dengan umur ekonomis atau masa manfaat pada aktiva tetap tersebut yang sesuai dengan peraturan pada PSAK.

Akti va Teta p	Thn. Peroleh an	Jumlah	Harga Perolehan (Rp)	Masa Manfaat (sesuai perpajaka n)	Nilai Residu (Rp)	Beban Penyusuta n (Rp)
Tanah	2013		400.000.000	-	-	-
Gedung	2014		850.000.000	20 tahun	-	42.500.000
Genset	2014	1 unit	5.000.000	4 tahun	1.250.000	937.500
Inkubator bayi	2014	3 unit	39.000.000	5 tahun	7.800.000	6.240.000
Sterilisator Alat medis	2014	2 unit	6.000.000	5 tahun	1.200.000	960.000
Bed obgyn	2014	2 unit	20.000.000	5 tahun	4.000.000	3.200.000
Dopler	2014	2 unit	5.000.000	5 tahun	1.000.000	800.000
Bed Pasien	2014	10 unit	60.000.000	5 tahun	12.000.000	9.600.000
Examination Bed	2014	2 unit	6.000.000	5 tahun	1.200.000	960.000
Kursi Roda	2014	2 unit	3.000.000	5 tahun	600.000	480.000
Komputer Lenovo	2014	1 unit	11.000.000	4 tahun	2.750.000	2.062.500
Laptop Lenovo	2014	1 unit	5.000.000	4 tahun	1.250.000	937.500
Mobil APV	2014	1 unit	215.500.000	4 tahun	53.875.000	40.406.250
Printer Epson L565	2014	1 Unit	3.000.000	4 tahun	750.000	562.500
Mesin Gigi	2014	1 unit	225.000.000	8 tahun	28.125.000	24.609.375
Motor Revo	2015	1 unit	13.000.000	4 tahun	3.250.000	2.437.500
Bed Pasien	2016	6 unit	36.000.000	5 tahun	7.200.000	5.760.000
Motor Honda Beat	2018	1 unit	15.000.000	4 tahun	3.750.000	2.812.500
Mesin Lab	2019	1 unit	40.000.000	8 tahun	-	5.000.000
Komputer Lenovo	2021	1 unit	15.000.000	4 tahun	-	3.750.000
Laptop Asus	2021	1 Unit	6.000.000	4 tahun	-	1.500.000

Printer Epson Brother	2021	1 Unit	5.000.000	4 tahun	-	1.250.000
Printer Epson	2021	1 Unit	1.500.000	4 tahun	-	375.000
Total			1.985.000.000	Total		157.140.625

Sumber: data klinik romaui zr (diolah kembali)

Perhitungan :

1. Gedung
 - = Rp. 850.000.000 : 20
 - = Rp. 42.500.000
2. Genset
 - Nilai Residu = Rp.5.000.000 - 0
 - = Rp.1.250.000
 - Penyusutan = $\frac{\text{Rp.5.000.000} - \text{Rp.1.250.000}}{4}$
 - = Rp.937.500
3. Inkubator Bayi
 - Nilai Residu = $\frac{\text{Rp.39.000.000} - 0}{5}$
 - = Rp.7.800.000
 - Penyusutan = $\frac{\text{Rp.39.000.000} - \text{Rp.7.800.000}}{4}$
 - = Rp.6.240.000
4. Sterilisator Alat
 - Nilai Residu = $\frac{\text{Rp. 6.000.000} - 0}{5}$
 - = Rp. 1.200.000
 - Penyusutan = $\frac{\text{Rp.6.000.000} - \text{Rp.1.200.000}}{5}$
 - = Rp.960.000
5. Bed Obgyn
 - Nilai Residu = $\frac{\text{Rp.20.000.000} - 0}{5}$
 - = Rp.4.000.000
 - Penyusutan = $\frac{\text{Rp.20.000.000} - \text{Rp.4.000.000}}{5}$
 - = Rp.3.200.000
6. Dopler
 - Nilai Residu = $\frac{\text{Rp.5.000.000} - 0}{5}$
 - = Rp.1.000.000
 - Penyusutan = $\frac{\text{Rp.5.000.000} - \text{Rp.1.000.000}}{5}$
 - = Rp.800.000
7. Bed Pasien
 - Nilai Residu = $\frac{\text{Rp.60.000.000} - 0}{5}$
 - = Rp.12.000.000
 - Penyusutan = $\frac{\text{Rp.60.000.000} - \text{Rp.12.000.000}}{5}$

	= Rp.9.600.000
8. Examination Bed	
Nilai Residu	= $\frac{\text{Rp.6.000.000} - 0}{5}$
	= Rp.1.200.000
Penyusutan	= $\frac{\text{Rp.6.000.000} - \text{Rp.1.200.000}}{4}$
	= Rp.960.000
9. Kursi Roda	
Nilai Residu	= $\frac{\text{Rp.3.000.000} - 0}{5}$
	= Rp.600.000
Penyusutan	= $\frac{\text{Rp.3.000.000} - \text{Rp.600.000}}{5}$
	= Rp.480.000
10. Komputer Lenovo	
Nilai Residu	= $\frac{\text{Rp.11.000.000} - 0}{4}$
	= Rp.2.750.000
Penyusutan	= $\frac{\text{Rp.11.000.000} - \text{Rp.2.750.000}}{4}$
	= Rp.2.062.500
11. Laptop Lenovo	
Nilai Residu	= $\frac{\text{Rp.5.000.000} - 0}{4}$
	= Rp.1.250.000
Penyusutan	= $\frac{\text{Rp.5.000.000} - \text{Rp.1.250.000}}{4}$
	= Rp.937.500
12. Mobil Apv	
Nilai Residu	= $\frac{\text{Rp.215.500.000} - 0}{4}$
	= Rp.53.875.000
Penyusutan	= $\frac{\text{Rp.215.500.000} - \text{Rp.53.875.000}}{4}$
	= Rp.40.406.250
13. Printer Epson L565	
Nilai Residu	= $\frac{\text{Rp.3.000.000} - 0}{4}$
	= Rp.750.000
Penyusutan	= $\frac{\text{Rp.3.000.000} - \text{Rp.750.000}}{4}$
	= Rp.562.500
14. Motor Revo	
Nilai Residu	= $\frac{\text{Rp.225.000.000} - 0}{8}$
	= Rp.28.125.000
Penyusutan	= $\frac{\text{Rp.225.000.000} - \text{Rp.28.125.000}}{8}$
	= Rp.24.609.375

15. Bed Pasien		
Nilai Residu	=	$\frac{\text{Rp.13.000.000} - 0}{4}$
	=	Rp.3.250.000
Penyusutan	=	$\frac{\text{Rp.13.000.000} - \text{Rp.3.250.000}}{4}$
	=	Rp.2.437.500
16. Motor Honda Beat		
Nilai Residu	=	$\frac{\text{Rp.36.000.000} - 0}{5}$
	=	Rp.7.200.000
Penyusutan	=	$\frac{\text{Rp.36.000.000} - \text{Rp.7.200.000}}{5}$
	=	Rp.5.760.000
17. Mesin Lab		
Nilai Residu	=	$\frac{\text{Rp.15.000.000} - 0}{4}$
	=	Rp.3.750.000
Penyusutan	=	$\frac{\text{Rp.15.000.000} - \text{Rp.3.750.000}}{4}$
	=	Rp.2.812.500

VI. Kesimpulan

Berdasarkan dari laporan aktiva tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR belum menerapkan penyusutan berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan dan Perpajakan (PSAK), klinik tersebut melakukan penyusutan hanya diperkirakan saja, maka dari itu penulis melakukan penyusutan aktiva tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR dengan melakukan metode garis lurus yang berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atau Perpajakan.

Dari perhitungan penyusutan aktiva tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR yang dilakukan berdasarkan perhitungan menurut Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Perpajakan dimana perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) lebih besar daripada penyusutan aktiva tetap yang dihitung berdasarkan perpajakan.

VII. Referensi

- Penerapan PSAK No. 16 (revisi 2011) tentang perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Pratama Kinerja Perkasa / Algarado Proboalim Sumitro. (2016). *Jurnal Akuntansi*.
- Arikunto, S. (2013). *Objek dan Metode Penelitian*. Jawa Barat: Atina Agustina.
- Chandra1, V. (2020). PENERAPAN PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA HOTEL ARVIEL GORONTALO. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15 No. 03, 399/404.
- Dinda Talya Sari, R. S. (2022). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Perseroan Terbatas Adhi Karya (Persero) Terbuka Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 01 No.01, 40/53.
- Elim3, J. A. (2021). EVALUASI PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. JOBROINDO MAKMUR. *Jurnal EMBA*, Vol.9 No.3, 1548/1558.
- Enda Baisida Lauma, J. M. (2016). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP ASET TETAP PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW. *Jurnal Akuntansi*, 05, 1/14.
- Ermanuri Ermanuri, E. P. (2019). PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

- PADA RUMAH SAKIT MELATI TANGERANG. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 04, 62/69.
- HENDRAWATI. (2014). ANALISIS HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DENGAN PEMILIHAN METODE DEPRESIASI : PENERAPAN PSAK NO. 16 (AKTIVA TETAP) DAN PSAK NO. 17 (AKUNTANSI PENYUSUTAN). *Jurnal manajemen*, 01, 45/53.
- Husada, W. (2022). *Definisi Nilai Residu dan Rumus Nilai Residu*. pintu.co.id/blog/nilai-residu-adalah.
- INDONESIA, I. A. (2019). *AKUNTANSI KEUANGAN*. Jl. Sindanglaya No. 1, Jakarta Pusat 10310.
- Mardjani1, A. C. (2015). PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERATURAN PERPAJAKAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. HUTAMA KARYA MANADO. *Jurnal EMBA*, 03 No.01, 1024/1033.
- Mardjani1, A. C. (2015). PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERATURAN PERPAJAKAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. HUTAMA KARYA MANADO . *Jurnal EMBA*, 03 No.01, 1024/1033.
- Senastri, K. (2020). *Akuntansi*.

